

## **Transformasi Digital dalam Proses Bisnis: Analisis Kebijakan Bisnis dan Dampaknya pada Daya Saing Perusahaan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik**

\*Arunandati Sulistyaningsih & Siti Ning Farida

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*21042010272@student.upnjatim.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis implementasi transformasi digital dalam proses bisnis Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Kabupaten Gresik dan dampaknya terhadap daya saing perusahaan. Transformasi digital tidak hanya menjadi kebutuhan di sektor swasta, tetapi juga di sektor publik untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kualitas layanan kepada pelanggan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik, yang mencakup wawancara mendalam dan FGD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan bisnis yang mendukung digitalisasi telah meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Transformasi digital juga meningkatkan daya saing perusahaan dengan mempercepat proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Kebijakan Bisnis, Daya Saing, PDAM Giri Tirta

### **ABSTRACT**

This research analyzes the implementation of digital transformation in the business processes of the Regional Drinking Water Company (PDAM) Giri Tirta, Gresik Regency and its impact on the company's competitiveness. Digital transformation is not only a necessity in the private sector, but also in the public sector to improve operational efficiency, transparency and quality of service to customers. This research uses a qualitative approach with a case study of PDAM Giri Tirta Gresik Regency, which includes in-depth interviews and FGDs. The results of this research show that the implementation of business policies that support digitalization has increased operational efficiency and strengthened relationships with customers. Digital transformation also increases company competitiveness by speeding up business processes and improving service quality.

Keyword: Wasted Cooking Oil, Training, and Aromatherapy Candles.



## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, transformasi digital tidak lagi dianggap sebagai pilihan, namun sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi organisasi di berbagai sektor, termasuk sektor publik (Bharadwaj et al., 2013). Kehadiran teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara organisasi bekerja, berkomunikasi, dan memberikan layanan kepada pelanggan atau masyarakat. Perubahan ini terjadi di semua sektor, termasuk perusahaan yang menyediakan layanan publik seperti air minum, listrik, kesehatan, dan pendidikan. Oleh karena itu, digitalisasi merupakan peluang besar bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mengoptimalkan sumber daya. Transformasi digital juga berperan sebagai alat strategis yang mampu memperkuat daya saing di pasar yang semakin dinamis dan kompetitif (Sebastian et al., 2017).

Transformasi digital adalah proses penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam setiap aspek operasional organisasi. Perangkat lunak ini mencakup digitalisasi proses internal, manajemen karyawan, interaksi dengan pelanggan, dan cara perusahaan merespons perubahan pasar dan tuntutan sosial. Sedangkan menurut Vial (2019), transformasi digital dapat diartikan sebagai proses mendasar yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja atau jangkauan suatu perusahaan. Bukan sekedar adopsi teknologi, melainkan perubahan menyeluruh yang mempengaruhi seluruh aspek manajemen organisasi, termasuk proses bisnis, model bisnis, dan struktur organisasi. Dalam konteks perusahaan sektor publik, transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pemberian layanan kepada pelanggan, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan akses terhadap layanan publik. Selain itu, pengembangan ini merupakan alat strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat lokal, regional, dan internasional, terutama kecepatan pemberian layanan dan kemudahan komunikasi merupakan elemen kunci dalam penilaian kualitas sebuah bisnis atau organisasi.

Salah satu perusahaan yang menghadapi tantangan dan peluang dalam menerapkan transformasi digital adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirat, Kabupaten Gresik. Sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan penting kepada masyarakat, PDAM Giri Tirta harus mampu menjawab kebutuhan pelanggan yang dinamis dan beragam. Perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi manajemen dan kualitas layanan agar lebih kompetitif dengan perubahan peraturan. Transformasi digital menjadi jawaban atas tantangan tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat

proses bisnis, meningkatkan transparansi dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada pelanggan.

Kebijakan bisnis yang diterapkan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi transformasi digital. Kebijakan ini tidak hanya terbatas pada aspek internal perusahaan saja, namun harus mampu merespon perubahan lingkungan eksternal yang terjadi, termasuk perkembangan teknologi dan ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi. Dalam transformasi digital, kebijakan yang dirumuskan harus sejalan dengan visi perusahaan dan dapat disesuaikan dengan dinamika pasar. Transformasi digital memerlukan komitmen dan dukungan penuh dari manajemen dan seluruh pemangku kepentingan di perusahaan. Tanpa dukungan kebijakan, proyek digitalisasi akan terganggu dan perusahaan tidak akan dapat menggunakan teknologi secara efektif untuk mencapai tujuan strategis.

Penelitian ini fokus menganalisis bagaimana kebijakan bisnis yang diterapkan PDAM Giri Tirta mendukung proses transformasi digital, dan dampaknya terhadap daya saing perusahaan di pasar lokal dan regional. Proses bisnis perusahaan air minum daerah sangatlah kompleks dan melibatkan banyak aspek mulai dari distribusi, pengolahan air hingga layanan pelanggan. Oleh karena itu, transformasi digital di sektor ini harus lebih efisien dan meningkatkan kualitas layanan.

Pada tingkat konseptual, penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang hubungan antara kebijakan bisnis dan transformasi digital dalam konteks perusahaan sektor publik. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik dan perusahaan sejenisnya untuk menyusun kebijakan bisnis yang mendukung transformasi digital. Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi manajemen, kualitas layanan, dan daya saing di pasar.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebijakan bisnis yang diterapkan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik untuk mendukung transformasi digital dan juga menganalisis dampaknya terhadap daya saing perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pandangan komprehensif mengenai peran kebijakan bisnis dalam proses transformasi digital dan bagaimana pengaruhnya terhadap daya saing perusahaan di dunia digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami implementasi transformasi digital di PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik, menganalisis kebijakan bisnis yang mendukung perubahan tersebut, dan dampaknya terhadap daya saing perusahaan. Melalui studi kasus, penelitian ini mengkaji tantangan, strategi, dan hasil transformasi digital di PDAM Giri Tirta. Objek penelitian ini adalah proses transformasi digital dan PDAM Giri Tirta, sedangkan subjek penelitian ini manajer atau kepala divisi, pegawai, dan pelanggan PDAM Giri Tirta.

Data dikumpulkan melalui wawancara dan FGD untuk mendapatkan perspektif, pengalaman, dan tantangan dalam transformasi digital. Wawancara terstruktur memberi kesempatan responden untuk berpendapat. Dokumen seperti laporan tahunan juga digunakan. Data ditranskrip dan dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema. Data primer meliputi wawancara dan FGD, sementara data sekunder melibatkan dokumentasi, observasi, dan analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan diuraikan secara kualitatif dapat dipahami bahwa penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi proses operasional merupakan hal yang penting. Pemanfaatan teknologi informasi di PDAM Giri Tirta telah meningkatkan proses administrasi. Dengan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, perusahaan dapat memantau dan mengendalikan seluruh aspek manajemen secara real time. Hal ini dapat membantu mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan. Digitalisasi layanan pelanggan merupakan salah satu inovasi utama yang diimplementasikan oleh PDAM.

### **Tranformasi Digital yang diterapkan**

Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi proses operasional yang telah diterapkan di PDAM Giri Tirta meliputi:

#### **1) Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik telah menerapkan sistem informasi manajemen yang memungkinkan pengelolaan data dan informasi secara efisien. Website SIM ini mencakup pemrosesan data pelanggan, pengelolaan pemakaian air, serta pemantauan dan pengendalian sistem distribusi. Dengan adanya website ini membantu PDAM untuk mendapatkan laporan yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.



Gambar 1. Website SIM Perumda Giri Tirta Gresik

## 2) Aplikasi Layanan Pelanggan

Digitalisasi layanan pelanggan menjadi salah satu inovasi yang telah diterapkan oleh PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik. Langkah ini dirancang untuk memberikan kemudahan, aksesibilitas, dan efisiensi dalam pelayanan melalui pemanfaatan teknologi digital. PDAM Giri Tirta telah meluncurkan aplikasi mobile “Gita Ceria Mobile” dan portal web yang memungkinkan pelanggan mengakses berbagai layanan secara cepat dan mudah, tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan, kecuali layanan pendaftaran dan pemasangan baru.



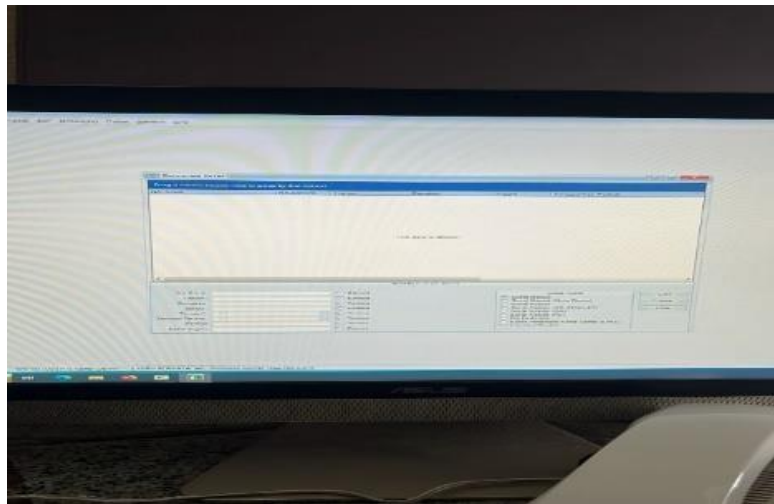
Gambar 2. Aplikasi Giri Ceria Mobile

Dalam aplikasi ini, pelanggan dapat membayarkan tagihan tidak harus datang langsung ke kantor pelayanan, kecuali terdapat tagihan yang melonjak. Pelanggan juga dapat melihat jumlah tagihan air mereka setiap bulan langsung melalui aplikasi tersebut. Sistem ini terhubung dengan berbagai metode pembayaran online, seperti transfer bank, dan e-wallet yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk membayar tagihan secara real-time tanpa harus mengantri di loket pembayaran fisik. Aplikasi ini juga memiliki fitur penting berupa pelaporan gangguan, di mana pelanggan akan melaporkan gangguan air melalui telepon atau aplikasi Gita Ceria Mobile. Dengan

sistem pelaporan digital, pelanggan dapat dengan mudah melaporkan gangguan seperti kebocoran pipa, aliran air yang terputus, atau masalah kualitas air.

3) Aplikasi Master Mobile

Aplikasi Master Mobile digunakan oleh Perumda Giri Tirta untuk administrasi dan manajemen melalui perangkat seluler. Aplikasi ini mengelola data dan dokumen, serta memeriksa status surat. Otomatisasi tugas administratif, akses mudah ke informasi, dan inovasi memudahkan akses informasi departemen, data pelanggan, dan kerja dari mana saja. Peningkatan efisiensi manajemen, komunikasi, dan layanan pelanggan juga meningkatkan kepuasan pelanggan.



Gambar 3. Aplikasi Master

Secara keseluruhan, digitalisasi layanan pelanggan di PDAM Giri Tirta telah mengubah cara perusahaan untuk berinteraksi dengan pelanggan. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam layanan inti, PDAM tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, namun juga memperkuat hubungan pelanggan dan menciptakan pengalaman yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih mudah untuk diakses.

**Dampak Transformasi Digital Terhadap Proses Bisnis**

Transformasi digital yang diterapkan oleh PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek manajemen, strategi bisnis, dan kualitas layanan perusahaan. Seiring dengan penerapan teknologi baru, seperti website Sistem Informasi Manajemen (SIM), aplikasi mobile, dan digitalisasi layanan pelanggan, PDAM telah melihat perubahan yang mendasar dalam cara mereka beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan.

Salah satu dampak paling nyata dari transformasi digital yang telah diterapkan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik adalah peningkatan efisiensi operasional di berbagai lini secara signifikan. Sebelum digitalisasi, banyak tugas yang dilakukan secara manual, seperti mengelola data pelanggan, pencatatan tagihan, dan memantau status pendaftaran pemasangan baru atau jaringan distribusi air. Proses manual ini tidak hanya memakan waktu yang lama, namun rentan terjadi human error yang dapat mengakibatkan kesalahan data atau keterlambatan layanan. Misalnya, untuk memverifikasi informasi pelanggan atau membaca meter air, petugas harus meluangkan waktu dan tenaga untuk melaksanakan tugas tersebut dengan benar di lapangan. Hal ini memperlambat proses dan dapat menunda pengoperasian. Selain itu, pemantauan jaringan distribusi air yang dilakukan secara manual, lebih sulit mengidentifikasi kerusakan atau kerusakan jaringan, serta memerlukan waktu perbaikan yang lebih lama.

Dengan adanya transformasi digital, khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi, proses-proses tersebut kini dapat dijalankan secara otomatis dan realtime. SIM memungkinkan pendataan pelanggan dilakukan secara digital, sehingga proses pencatatan dan penyimpanan data lebih akurat dan mudah diakses kapan saja. Data pelanggan seperti informasi tagihan, penggunaan air, dan laporan pengaduan dapat langsung diakses oleh manajemen melalui dashboard terpusat. Selain itu, dengan digitalisasi pencatatan meter air, pelanggan tidak perlu lagi menunggu petugas datang untuk membaca meterannya. Sistem digital yang diterapkan memungkinkan pencatatan meter dilakukan secara otomatis melalui sensor atau aplikasi yang terhubung langsung dengan SIM yang kemudian menghasilkan tagihan tepat waktu dan akurat. Hal ini juga membantu mengelola jam kerja staf, karena sumber daya manusia yang sebelumnya digunakan untuk tugas-tugas manual kini dapat dikonsentrasikan pada tugas-tugas yang lebih produktif seperti inspeksi teknis dan peningkatan infrastruktur. Selain itu, dengan menggunakan sistem pelaporan gangguan yang lebih responsif, permasalahan teknis dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga mengurangi gangguan pada pasokan air dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

Dengan pengelolaan real-time dan data pelanggan yang tersedia melalui sistem informasi terintegrasi, dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pola konsumsi air, efisiensi jaringan distribusi, dan perilaku pembayaran pelanggan. Dengan menganalisis data yang lebih detail, perusahaan dapat merancang pedoman strategis yang lebih efektif. Oleh karena itu, transformasi digital bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran dan akuntabilitas di PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik. Dengan digitalisasi, seluruh transaksi dan proses pengelolaan tercatat sehingga memudahkan perusahaan dalam memantaunya.

Dan konsumen juga mendapat manfaat dari wawasan ini, karena mereka dapat memantau asupan air dan tagihan mereka secara real time melalui aplikasi. Hal ini menciptakan lebih banyak kepercayaan antara PDAM dan pelanggan.

### **Analisis Kebijakan Bisnis yang Mendukung Transformasi Digital**

Kebijakan bisnis yang mendukung transformasi digital di PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik merupakan pendekatan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan daya saing bisnis di era digital. Salah satu kebijakan utamanya adalah investasi pada teknologi informasi dan infrastruktur digital, dimana PDAM Giri Tirta secara aktif mengalokasikan dana dan sumber daya untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup seluruh aspek operasional perusahaan. Investasi ini mencakup pengembangan infrastruktur teknis seperti penggunaan aplikasi mobile dan situs web untuk mendukung layanan pelanggan, serta penerapan sensor pada Internet of Things (IoT) pada jaringan distribusi air. Dengan kebijakan ini, PDAM dapat mengotomatiskan banyak tugas yang sebelumnya bersifat manual, seperti pencatatan meteran air, pengelolaan data pelanggan, dan pemantauan jaringan distribusi secara real time.

Selain itu, kebijakan pengembangan digital pada layanan pelanggan menjadi salah satu pilar transformasi. Melalui kebijakan ini, PDAM Giri Tirta memberikan pelanggan akses layanan yang lebih mudah dan cepat seperti pendaftaran layanan, penagihan, dan pelaporan gangguan yang semuanya dapat dilakukan secara online. Dengan digitalisasi interaksi dengan pelanggan, PDAM tidak hanya meningkatkan ketersediaan dan akses terhadap layanan, namun juga mempermudah pengelolaan konsumsi dan tagihan air. Kebijakan ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berminat terhadap pelayanan yang baik, inovatif, dan berteknologi, serta meningkatkan hubungan antara perusahaan dan konsumen secara jelas dan terjawab.

Kebijakan lain yang sangat mendukung transformasi digital di PDAM Giri Tirta adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM). Untuk mengadopsi teknologi baru, PDAM menerapkan kebijakan pelatihan yang kuat untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem digital dan untuk memahami metode kerja yang telah mengalami perubahan signifikan dalam perubahan ini. Pengembangan kapasitas SDM berperan penting untuk memastikan keberlanjutan transformasi digital, mengurangi resistensi internal terhadap perubahan dan memastikan bahwa teknologi yang diterapkan oleh seluruh tim manajemen dapat digunakan secara efektif. Dengan kebijakan ini, PDAM tidak hanya memperkuat infrastrukturnya, tetapi



juga memberdayakan pegawainya agar lebih mudah beradaptasi dan berpengetahuan dalam menghadapi tantangan era digital.

Dan, kebijakan yang terakhir, PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik juga menerapkan kebijakan kerjasama dan kolaborasi dengan pihak ketiga, khususnya dengan perusahaan teknologi yang dapat menawarkan solusi baru dalam pengelolaan air dan sistem pengendalian digital. Melalui kemitraan, PDAM dapat mempercepat adopsi teknologi canggih dan memastikan infrastruktur digital agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi baru. Dengan bekerja sama perusahaan dapat menggunakan keahlian dan inovasi mitra teknologinya untuk menghasilkan sistem pemantauan jaringan, otomatisasi, dan peningkatan layanan pelanggan yang berkelanjutan. Kebijakan ini akan memungkinkan PDAM Giri Tirta mengakses solusi teknis baru tanpa harus membangun seluruh sistem secara individual dari awal, sehingga memungkinkan efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas layanan.

### **Dampak Transformasi Digital Terhadap Daya Saing Perusahaan**

Dampak transformasi digital terhadap daya saing perusahaan khususnya di PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik sangat penting dalam berbagai aspek. Transformasi digital memungkinkan perusahaan menjadi lebih efisien, responsif, dan inovatif dalam operasional dan layanan pelanggan. Salah satu hasil utama dari transformasi ini adalah peningkatan efisiensi organisasi. Digitalisasi berbagai proses bisnis seperti pencatatan meter air, pengelolaan data pelanggan dan monitoring jaringan distribusi, memungkinkan otomatisasi dapat mengurangi human error dan mempercepat pekerjaan pekerjaan operasional. Sebelum adanya revolusi digital, banyak pekerjaan dilakukan dengan manual, sehingga menyita banyak waktu dan tenaga.

Selain efisiensi, transformasi digital meningkatkan kualitas layanan pelanggan. PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik telah mengembangkan aplikasi mobile dan website PDAM untuk memudahkan pelanggan mengakses berbagai layanan online seperti pembayaran, tagihan, pelaporan gangguan dan registrasi pelanggan baru. Dengan lebih banyak layanan yang tersedia, PDAM dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, yang penting untuk membangun kepercayaan dan reputasi perusahaan. Pelanggan yang puas dengan layanan yang cepat dan transparan kemungkinan besar akan loyal, sehingga membantu perusahaan untuk mempertahankan dan memperluas pelanggannya.

Transformasi digital juga memiliki dampak dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Di era digital yang semakin berkembang, kebutuhan dan harapan konsumen terhadap pelayanan publik

semakin meningkat. Pelanggan sekarang lebih menginginkan layanan yang cepat, mudah diakses, dan transparan. Dalam hal ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat menjadi sangat penting bagi PDAM untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah dengan cepat dan tetap bersaing dengan perusahaan lain yang mungkin juga menerapkan teknologi serupa. Dengan kemampuannya untuk terus beradaptasi dan merespons perubahan, PDAM Giri Tirta harus memastikan bahwa sebagai perusahaan vital, mereka dapat memberikan layanan yang lebih baik dan lebih efisien kepada pelanggan, menjaga stabilitas operasional dalam berbagai situasi, dan mempertahankan posisinya sebagai penyedia layanan air bersih yang andal dan berdaya saing di Kabupaten Gresik.

### **KESIMPULAN**

Transformasi digital di PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan daya saing. Dengan menerapkan kebijakan bisnis yang mendukung digitalisasi, seperti investasi di bidang teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan kerja sama dengan pihak ketiga, perusahaan akan lebih mampu menjawab tantangan era digital dengan lebih baik. Sistem informasi manajemen dan penerapan aplikasi mobile tidak hanya akan mempermudah pengelolaan internal, namun juga meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Dampak dari transformasi digital yang dapat dilihat dari adanya peningkatan layanan, penurunan biaya operasional, dan penurunan human error. Dan, keberhasilan transformasi ini memberikan pembelajaran penting bagi perusahaan lain di sektor publik. Oleh karena itu, transformasi digital dapat menjadi pendorong utama untuk meningkatkan kinerja dan stabilitas perusahaan di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui Peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118-134
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27-40.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237-250
- Jamaludin, M., Sulistianto, S. W., MI, A., MM, M., Marthalia D., Wikansari, R., & Cendekia, M. K. P. (2022). Transformasi Digital Dalam Bisnis. *Cendekia Mulia Mandiri*

**Jurnal Sinabis**  
**Volume 1 Nomor 6 Desember 2025**

- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P.E., Dotulong, L. O. H., & Soepono, D. (2022). Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur pada Sektor Bisnis dan Pemerintah. Jurnal EIMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(2).
- Silitonga, L. K., & Wijayanti, N. (2023). Analisis Efisiensi Proses Bisnis Pada Transformasi Digital Perbankan. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 389-402.